

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Uraian dalam bab ini merupakan penyajian data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, berdasarkan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun penyajian data hasil penelitian di deskripsikan melalui dua pokok pembahasan yang meliputi : 1) Deskripsi data yang disajikan sesuai dengan fokus penelitian, 2) Temuan hasil penelitian

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil wawancara observasi dan dokumentasi data tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek, berikut dilakukan klasifikasi data tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan. Adapun paparan data akan disesuaikan dengan fokus dalam penelitian ini.

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek

Dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, SMK Islam 1 Durenan membuat perencanaan yang sangat matang. Hal ini dapat dilihat dari dokumen tertulis yang didapatkan oleh peneliti terkait dengan visi dan misi SMK Islam 1 Durenan.

Visi SMK Islam 1 Durenan : Terwujudnya Tenaga Terampil Yang Berilmu, Beriman, Bertaqwa Dan Berakhlaqul Karimah Menuju Era Global. Misi : 1) Membentuk Manusia yang berilmu, beriman, bertaqwa dan berakhlaqul Karimah. 2) Meningkatkan kecerdasan dan kewirausahaan. 3) Meningkatkan kompetensi sesuai dengan program keahliannya. 4) Meningkatkan

kemandirian, kesiapan dalam menghadapi era global.¹ (1/Dok. /Visi Misi. Sek./11-01-2017)

Hal ini juga senada dengan dokumen tertulis SMK Islam 1

Durenan kabupaten Trenggalek, sebagai berikut :

SMK Islam 1 Durenan memiliki komitmen untuk selalu memberikan pelayanan pendidikan sekolah menengah kejuruan yang terbaik bagi pelanggan, serta selalu melakukan perbaikan berkelanjutan sesuai persyaratan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Komitmen ini diwujudkan dalam 'Kebijakan Mutu' sekolah meliputi : 1) Menerapkan sistem pengajaran yang jelas, terstruktur dan terstandarisasi. 2) Memberikan pelayanan pendidikan kejuruan secara profesional. 3) Mengembangkan kompetensi siswa meliputi pengetahuan, ketrampilan, sikap spiritual dan sikap sosial. 4) Membangun kedisiplinan, moral dan akhlak siswa. 5) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang disiplin, kompeten dan profesional. 6) Menyediakan dan menjaga kinerja sarana dan prasarana. 7) Memenuhi harapan pelanggan serta undang-undang dan peraturan yang berlaku. 8) Memiliki komitmen untuk melakukan penyempurnaan secara berkesinambungan.² (1/Dok. /Keb. Mutu. Sek./11-01-2017)

Dari beberapa dokumen tertulis di atas dapat diketahui bahwa SMK Islam 1 Durenan memiliki perencanaan yang matang untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan meliputi : perumusan tujuan, penentuan jenis-jenis ekstrakurikuler yang ditawarkan, penentuan pembina/pelatih kegiatan ekstrakurikuler, penentuan kegiatan jadwal ekstrakurikuler, perencanaan perekrutan peserta didik, perencanaan keuangan, dan perencanaan pengadaan sarana prasarana. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah, sebagai berikut :

¹ Lampiran 7: 1/Dok. /Visi Misi. Sek./11-01-2017, hlm. 203

² Lampiran 7 :1/Dok. /Keb. Mutu. Sek./11-01-201, hlm. 204

“...Kalau untuk perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini meliputi perumusan tujuan, penentuan jenis-jenis ekstrakurikuler yang ditawarkan, penentuan pembina/pelatih kegiatan ekstrakurikuler, penentuan kegiatan jadwal ekstrakurikuler, perencanaan perekrutan peserta didik, perencanaan keuangan, dan perencanaan pengadaan sarana prasarana ya kurang lebih itu.”³ (1/Wm. 01/KS/ 9-02-2017)

Hal ini juga sebagaimana yang disampaikan oleh waka kesiswaan:

“...Perencanaannya dengan merumuskan tujuan terlebih dahulu lalu menentukan jenis-jenis ekstrakurikuler yang ditawarkan, menentukan pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler, menentukan kegiatan jadwal ekstrakurikuler, merencanakan untuk perekrutan peserta didik, ada juga perencanaan keuangan, perencanaan pengadaan sarana prasarana hmmm apa lagi ya mbak kayaknya itu saja.”⁴ (1/Wm. 01/WK.K/ 24-01-2017)

Adapun data-data terkait perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini secara rinci akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Perumusan Tujuan

Untuk mengetahui tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan, berikut ini merupakan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMK Islam 1 Durenan :

“Tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk menanamkan karakter, meningkatkan kemampuan siswa dari segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (ketrampilan/skill). Disamping itu ekstrakurikuler juga bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, prestasi dan juga kreativitas siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas atau dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk menunjang pelajaran di kelas.”⁵ (1/Wm. 02/KS/ 9-02-2017)

³ Lampiran 5 : 1/Wm. 01/KS/ 9-02-2017, hlm. 161

⁴ Lampiran 5 : 1/Wm. 01/WK.K/ 24-01-2017, hlm. 166

⁵ Lampiran 5 : 1/Wm. 02/KS/ 9-02-2017, hlm. 161

Tujuan ekstrakurikuler ini sangat bersinergi dengan kebijakan mutu dari SMK Islam 1 Durenan, seperti yang ada pada dokumen tertulis terkait kebijakan mutu yang ditemukan oleh peneliti sebagai berikut :

Untuk meningkatkan komitmen SMK Islam durenan maka diwujudkanlah Kebijakan Mutu sekolah sebagai berikut:

- 1) Menerapkan sistem pengajaran yang jelas, terstruktur dan terstandarisasi
- 2) Memberikan pelayanan pendidikan kejuruan secara profesional
- 3) Mengembangkan kompetensi siswa meliputi pengetahuan, ketrampilan, sikap spiritual dan sikap sosial
- 4) Membangun kedisiplinan, moral dan akhlak siswa
- 5) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang disiplin, kompeten dan profesional
- 6) Menyediakan dan menjaga kinerja sarana dan prasarana
- 7) Memenuhi harapan pelanggan serta undang-undang dan peraturan yang berlaku
- 8) Memiliki komitmen untuk melakukan penyempurnaan secara berkesinambungan.⁶ (1/Dok. /Keb. Mutu. Sek./11-01-2017)

Pada dokumen tertulis di atas, kemudian di gabungkan dengan hasil wawancara sebelumnya, tergambar bahwa arah kebijakan mutu dari SMK Islam 1 Durenan yaitu mengembangkan kompetensi peserta didik yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (ketrampilan) dan juga afektif (sikap sosial dan spiritual) melalui berbagai kegiatan di dalam jam pelajaran maupun diluar pelajaran seperti kegiatan ekstrakurikuler, dll. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah

⁶ Lampiran 7 : 1/Dok. /Keb. Mutu. Sek./11-01-2017, hlm 206

wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas.

b. Penentuan jenis-jenis ekstrakurikuler yang ditawarkan

Penentuan jenis-jenis ekstrakurikuler melibatkan beberapa pihak, dimana kepala sekolah dan waka kesiswaan bekerja sama dengan koordinator, pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini disesuaikan dengan bakat dan minat siswa, ketersediaan sarana dan prasarana, ketersediaan SDM dan dana serta disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan bapak kepala sekolah sebagai berikut :

“Untuk menetapkan jenis-jenis kegiatan yang akan ditawarkan kepada siswa. Saya bersama waka kesiswaan, koordinator dan perwakilan pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler melakukan kerjasama untuk menentukan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan bakat dan minat siswa, kurikulum yang berlaku, ketersediaan sarana prasarana, ketersediaan sdm dan dana.”⁷ (1/Wm. 03/KS/ 9-02-2017)

Selain adanya beberapa pertimbangan terkait penetapan jenis-jenis kegiatan, ada beberapa tahapan dalam penentuan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler ini, seperti hasil wawancara dari waka kesiswaan berikut ini :

“Ada beberapa tahapan dalam penentuan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan ini. *Pertama* adalah melakukan jejak pendapat. Dalam jejak pendapat ini melibatkan peserta didik dan guru. *Kedua*, adanya analisis eksternal, yang dimaksud disini adalah ketrampilan apa yang di butuhkan oleh masyarakat.”⁸ (1/Wm. 03/WK.K/ 24-01-2017)

⁷ Lampiran 5 : 1/Wm. 03/KS/ 9-02-2017, hlm. 161

⁸ Lampiran 5 : 1/Wm. 03/WK.K/ 24-01-2017, hlm. 165

Hal senada juga diungkapkan oleh pembina ekstrakurikuler pramuka Bapak Muksin dalam wawancara sebagai berikut :

“Untuk menentukan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler, maka peserta didik juga ikut dilibatkan. Mereka diberikan kebebasan untuk mengutarakan ekstrakurikuler apa yang mereka minati sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan lancar sesuai dengan yang mereka inginkan. Namun untuk pramuka sendiri, karena ini merupakan ekstrakurikuler wajib, tentu saja secara otomatis telah masuk dalam program kegiatan ekstrakurikuler.”⁹ (1/Wm. 02/PR/ 03-02-2017)

Berdasarkan beberapa pertimbangan dan tahapan di atas maka penentuan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan menghasilkan dua bentuk kegiatan meliputi kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan ekstrakurikuler pilihan yaitu .

“Prinsipnya disini kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka. Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 yang menempatkan pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib. Sedangkan untuk ekstrakurikuler pilihan siswa diperbolehkan untuk memilih lebih dari satu kegiatan. Untuk kegiatan ekstrakurikuler sendiri ada Pramuka, ICT, Videografi/ fotografi, Hadrach/shalawat, English Convertation Club, Kitobah/pidato, Musabaqah Tilawatil Qur’an, Pagar Nusa, drumband, majalah dinding dan paduan suara.”¹⁰ (1/Wm. 06/KS/ 9-02-2017)

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan salah satu siswa bernama Ahmad Rizki Mahendra, sebagai berikut :

“Banyak mbak, ada pramuka ICT, Videografi/ fotografi, Hadrach/shalawat, English Convertation Club, Kitobah/pidato, Musabaqah Tilawatil Qur’an, Pagar Nusa, drumband, majalah dinding dan paduan suara.”¹¹ (1/Wm. 01/PD/ 13-02-2017)

⁹ Lampiran 5 : 1/Wm. 02/PR/ 03-02-2017, hlm. 167

¹⁰ Lampiran 5 : 2/Wm. 06/KS/ 9-02-2017, hlm.162

¹¹ Lampiran 5 :1/Wm. 01/PD/ 13-02-2017, hlm. 186

c. Penentuan koordinator dan pembina/pelatih kegiatan ekstrakurikuler

Untuk pemilihan koordinator dan pembina/pelatih kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan ada beberapa pertimbangan yang dijadikan dasar Seperti hasil wawancara yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut :

“Dalam pemilihan pembina ekstrakurikuler yang kami utamakan yang *pertama* adalah pengalamannya, yang *kedua* adalah kompetensi, yang *ketiga* adalah seseorang yang ulet, gigih, gesit, yang *keempat* adalah biasa bekerja di luar lapangan, yang *kelima* disenangi banyak siswa untuk menjadi daya tarik organisasi, dan yang *keenam* adalah bertanggung jawab.”¹² (1/Wm. 05/KS/ 10-02-2017)

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka :

“Ya..untuk pemilihan pembina itu persyaratannya yang pasti harus mempunyai pengalaman dan juga punya kompetensi di bidang itu. Yang selanjutnya harus punya daya tarik tersendiri agar anak-anak senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.”¹³ (1/Wm. 03/PR/ 03-02-2017)

Untuk pembina kegiatan ekstrakurikuler rata-rata dipilih dari guru SMK itu sendiri. Namun SMK juga menambah pelatih dari luar untuk memenuhi kekurangan pelatih disana. Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah berkaitan dengan penentuan pembina kegiatan ekstrakurikuler :

“Untuk peminanya kami mengambil dari guru-guru di SMK Islam 1 Durenan disesuaikan dengan pengalaman dan kompetensinya. Dan salah satu dijadikan koordinator kegiatan ekstrakurikuler sebagai penanggung jawab kegiatan

¹² Lampiran 5 : 1/Wm. 05/KS/ 10-02-2017, hlm. 162

¹³ Lampiran 5 : 1/Wm. 03/PR/ 03-02-2017, hlm. 167

tersebut. Tentu saja dalam pemilihan koordinator tersebut juga melalui pertimbangan tertentu. Seperti seberapa banyak pengalaman dan seberapa tinggi kompetensi yang dimiliki dibandingkan yang lain. Terus kami juga bekerjasama dengan pihak lain seperti baru-baru ini kami mendatangkan koordinator pelatih drumband jawa timur agar kualitasnya lebih meningkat lagi.”¹⁴ (1/Wm. 06/KS/ 10-02-2017)

d. Penentuan kegiatan jadwal kegiatan ekstrakurikuler

Penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler Di SMK Islam 1 Durenan disusun di awal tahun pelajaran oleh pembina di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah. Adapun waktu dan tempat itu disusun agar tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler minimal dilaksanakan dua jam setiap pertemuan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut :

“Penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler disusun di awal tahun pelajaran oleh pembina di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah.. Adapun waktu dan tempat itu disusun agar tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler. Lama kegiatan ekstrakurikuler minimal dua jam untuk setiap pertemuan.”¹⁵ (1/Wm. 09/KS/ 9-02-2017)

Selanjutnya untuk mengetahui perincian jadwal kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan berikut dokumen tertulis yang didapatkan oleh peneliti yang tertera dibawah ini:¹⁶

¹⁴ Lampiran 5 : 1/Wm. 06/KS/ 10-02-2017, hlm. 162

¹⁵ Lampiran 5 : 1/Wm. 09/KS/ 9-02-2017, hlm. 162

¹⁶ Lampiran 11 : 3/Dok. /Jad. Eks. Sek./11-01-2017, hlm. 221

Tabel 4.1
Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Islam 1 Durenan

NO	HARI	WAKTU	KEGIATAN EKTRAKURIKULER
1	Minggu	Pukul 09.00	Pramuka
2	Rabu	Pukul 14.00	Pidato/Khitobah
3	Kamis	Pukul 14.00	Qira'at/ MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an)
4	Selasa	Pukul 14.00	Fotografi / Videografi
5	Jum'at	Pukul 14.00	Majalah Dinding
6	Senin	Pukul 14.00	Paduan Suara
7	Sabtu	Pukul 14.00	ICT Club
8	Minggu	Pukul 13.00	Pagar Nusa (PN)
9	Sabtu	Pukul 13.00	ECC (English Conwertation Club)
10.	Minggu	Pukul 15.00	Marching Band
11.	Rabu	Pukul 14.00	Sholawat/ hadrah

e. Perencanaan perekrutan peserta didik

Peserta didik sebagai sasaran kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan penentu utama keberhasilan program. SMK Islam 1 Durenan mempunyai jumlah siswa yang cukup banyak, seperti yang tertera dalam dokumen tertulis SMK Islam 1 Durenan yang peneliti dapatkan sebagai berikut :¹⁷

¹⁷ Lampiran 7 : 1/Dok. /data sis./11-01-2017, hlm. 209

Tabel 4.2
Data Siswa SMK Islam 1 Durenan 2016/2017

KELAS X		KELAS XI		KELAS XII	
Jurusan	Jumlah	Jurusan	Jumlah	Jurusan	Jumlah
AK	46	AK	35	AK 1	23
APK 1	39	ANM	24	AK 2	23
APK 2	40	APK 1	36	APK 1	36
MM 1	30	APK 2	33	APK 2	31
MM 2	34	MM 1	39	MM 1	20
MM 3	33	MM 2	31	MM 2	25
PMS	34	PMS	40	TKJ 1	16
TKJ AXIO	22	TKJ AXIO	30	TKJ 2	32
TKJ 1	38	TKJ 1	43	TKJ 3	32
TKJ 2	40	TKJ 2	42	TKJ 4	35
		TKJ 3	41		
Jumlah	356	Jumlah	394	Jumlah	293

Keterangan Tabel :

AK = Akuntansi

APK = Administrasi Perkantoran

MM = Multimedia

PMS = Pemasaran

TKJ = Teknik Komputer dan Jaringan

ANM = Animasi

Perencanaan perekrutan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek dilaksanakan

melalui beberapa tahapan : 1) Menyampaikan informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan kepada peserta didik. 2) Penerimaan pendaftaran. 3) Seleksi pemilihan/ penempatan menggunakan suatu tes, baik, secara lisan atau tulisan maupun tes praktik. 4) Analisis hasil tes. 5) Pengelompokan/ penempatan.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, berikut ini :

“Untuk perekrutan peserta didik ada beberapa tahapan, yang *pertama* yaitu menyampaikan informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan kepada peserta didik. *Kedua*, Penerimaan pendaftaran. *Ketiga*, Seleksi pemilihan/ penempatan menggunakan suatu tes, baik, secara lisan atau tulisan maupun tes praktik. *Keempat*, Analisis hasil tes. *Kelima*, Pengelompokan/ penempatan.”¹⁸ (1/Wm. 05/KS/ 7-02-2017)

Hal ini senada dengan pernyataan guru pembina ekstrakurikuler Musabaqah Tilawatil Qur’an, sebagai berikut:

“Untuk merekrutnya ya... yang pertama kita kenalkan tentang kegiatan ekstrakurikuler MTQ ini, selanjutnya melakukan penerimaan pendaftaran siswa baru melalui formulir, kemudian melakukan seleksi.”¹⁹ (1/Wm. 02/Qir/ 09-02-2017)

Tidak terdapat pembatasan jumlah kuota pada setiap kegiatan ekstrakurikuler. Setiap siswa yang mempunyai minat dan bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler diberikan kebebasan untuk mengikutinya tanpa khawatir kuota penuh. Selain itu disamping kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka, siswa dibebaskan

¹⁸ Lampiran 5 : 1/Wm. 05/KS/ 7-02-2017, hlm.216

¹⁹ Lampiran 5 : 1/Wm. 02/Qir/ 09-02-2017, hlm. 169

untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler pilihan lebih dari satu. Hal ini berdasarkan wawancara dengan waka kesiswaan sebagai berikut :

“Untuk jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak dibatasi. Semua siswa dibebaskan untuk memilih mana saja kegiatan ekstrakurikuler yang diminati dan sesuai bakatnya. Pada prinsipnya disamping pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib, siswa diberikan kebebasan untuk memilih lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler pilihan.”²⁰ (1/Wm. 04/WK.K/ 24-01-2017)

f. Perencanaan keuangan

Sumber dana kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan diambil dari dana BOS dan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang dilaksanakan setiap bulan. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah dalam hasil wawancara sebagai berikut ;

“Untuk sumber dana kegiatan ekstrakurikuler ya diambil dari uang bos dan SPP itu. Jadi SPP sudah mencakup semua hal termasuk untuk kegiatan ekstrakurikuler. Wali murid tidak akan dibebankan lagi dengan iuran-iuran lain.”²¹ (1/Wm. 04/KS/ 9-02-2017)

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh waka kesiswaan sebagai berikut :

“Ya.. untuk masalah dana ya diambil dari dana Bos dan SPP yang dilakukan setiap bulan. Yang penting ada perincian secara jelas mengenai penggunaan dananya ya sekolah siap untuk membiayai.”²² (1/Wm. 05/WK.K/24-01-2017)

Hal ini juga dikuatkan oleh pernyataan salah satu siswa yang bernama Irma Intan Saputri, bahwa “Pendanaan kegiatan

²⁰ Lampiran 5 : 1/Wm. 04/WK.K/ 24-01-2017, hlm. 165

²¹ Lampiran 5 : 1/Wm. 04/KS/ 9-02-2017, hlm. 162

²² Lampiran 5 : 1/Wm. 05/WK.K/24-01-2017, hlm. 162

ekstrakurikuler ini di ambil dari bos dan SPP tiap bulan mbak. Jadi saya tidak dipungut biaya lagi.”²³ (2/Wm. 10/PDPR/13-02-2017)

g. Perencanaan pengadaan Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana di SMK Islam 1 Durenan sampai saat ini sudah memenuhi standar kelayakan. Perencanaan sarana dan prasarana yang ada di SMK Islam 1 Durenan diatur oleh waka sarana prasarana dibawah kepemimpinan kepala sekolah. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut:

“Untuk sarana prasarana ya... Alhamdulillah sudah cukup memadai meskipun ada beberapa yang belum lengkap. Namun kami akan terus berbenah. Kami juga sudah memasang wifi dan koneksi internet, laboratorium komputer, serta buku-buku penunjang untuk selanjutnya tinggal melakukan pengembangan saja.”²⁴ (1/Wm. 08/KS/ 9-02-2017)

Untuk memastikan hal ini peneliti mengadakan pengamatan ke beberapa tempat seperti perpustakaan dan lab komputer.

Berdasarkan pengamatan peneliti, hasilnya adalah sebagai berikut :

Terlihat beberapa siswa sedang membaca buku di meja. Sedangkan siswa yang lain berdiri disamping rak buku sambil membuka lembaran demi lembaran buku yang dipegangnya. Melihat saya datang mereka menyapa saya, “Selamat pagi mbak?”. Saya menjawab, “selamat pagi dik”. Sambil mengamati beberapa buku yang ada di rak saya mencoba bertanya kepada mereka, “Gimana dek koleksi buku-buku di perpustakaan ini sudah lengkap kah?”. “Ya cukup lengkap kak kalau untuk buku pelajaran, tapi untuk buku-buku seperti novel harusnya ditambah lagi koleksinya.. hehe”, jawab mereka. Kemudian saya mengarahkan pandangan saya ke salah satu ruangan lab komputer. Disana saya melihat beberapa anak sedang asyik bermain komputer

²³ Lampiran 5 : 2/Wm. 10/PDPR/13-02-2017, hlm. 188

²⁴ Lampiran 5 : 1/Wm. 08/KS/ 9-02-2017, hlm 162

pada jam-jam istirahat. Karena penasaran saya mendekati mereka dan mulai bertanya, “ lagi ngapain dek?”. “Ini lagi internetan mbak mencari tugas bahasa indonesia”, jawab mereka. Kemudian saya bertanya lagi “ emang ada koneksi internetnya ya dek?. “iya mbak. Sudah ada koneksi internetnya. Wifipun juga ada mbak. Jadi kami bisa mengakses internet hanya melalui hp”, jawab mereka.²⁵ (1/Ob. 01/Sarana Prasarana./10/01/2017)

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan terbagi menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan, sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut :

“Prinsipnya disini kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka. Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 yang menempatkan pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib. Sedangkan untuk ekstrakurikuler pilihan siswa diperbolehkan untuk memilih lebih dari satu kegiatan. Untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan sendiri ada ICT, Videografi/ fotografi, Hadrach/shalawat, English Conwertation Club, Kitobah/pidato, Musabaqah Tilawatil Qur’an, Pagar Nusa, drumband, majalah dinding dan paduan suara.”²⁶ (2/Wm. 06/KS/ 9-02-2017)

Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara salah satu siswa TKJ

Axio yang bernama Ahmad Rizki Mahendra sebagai berikut :

“Saya ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan ICT. Alasan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena setiap siswa kelas X dan XI diwajibkan untuk mengikutinya. Sedangkan saya memilih ICT itu karena sesuai dengan minat dan bakat saya. Disamping itu ICT sesuai jurusan saya mbak. Sehingga hal ini

²⁵ Lampiran 5 : 1/Ob. 01/Sarana Prasarana./10/01/2017, hlm. 198

²⁶ Lampiran 5 : 2/Wm. 06/KS/ 9-02-2017, hlm.162

dapat memperdalam ilmu saya dibidang IT (Ilmu Teknologi).”²⁷
(2/Wm. 02/PD/ 13-02-2017)

Dari pemaparan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan terbagi menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Hal ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMK Islam 1 Durenan yaitu Kurikulum 2013. Untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan melalui Pramuka. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan meliputi IT, videografi/ fotografi, Grup Sholawat, English Conversation Club, Kithobah/pidato, Musabaqah Tilawatil Qur'an, Pagar Nusa, dan Paduan suara, mading, marching band.

Lebih lanjut peneliti akan memaparkan data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan di SMK Islam 1 Durenan kabupaten Trenggalek.

a. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib

Telah diuraikan sebelumnya, bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan melalui kegiatan pramuka. Kegiatan pramuka di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan seminggu sekali yaitu setiap hari minggu pukul 09.00 dan wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X dan XI. Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pembina pramuka Bapak Mukhsin, sebagai berikut :

²⁷ Lampiran 5 : 2/Wm. 02/PD/ 13-02-2017, hlm. 186

“Kegiatan ekstrakurikuler wajib diikuti oleh kelas X dan XI. Program kegiatan pramuka selama satu semester meliputi pelatihan rutin satu minggu sekali yang dilaksanakan setiap hari minggu pukul 09.00-11.00, kemah setiap dua tahun sekali, jelajah binangun, persami, kegiatan rekreasi/permainan, rencana kegiatan disusun melalui program dan sesuai dengan panduan SKU pramuka.”²⁸ (1/Wm. 02/PDPR/ 03-02-2017)

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa persiapan yang dilakukan sekolah dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pramuka adalah menyiapkan rencana kegiatan rutin mingguan dan tahunan melalui program kegiatan pramuka yang dilaksanakan di SMK Islam 1 Durenan kabupaten Trenggalek, seperti latihan setiap minggunya, kemah dua tahun sekali, jelajah binangun, kegiatan rekreasi/ permainan dan persami. Kegiatan pramuka juga dilaksanakan sesuai dengan buku SKU pramuka. Disamping itu kegiatan ekstrakurikuler pramuka wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X dan XI.

Strategi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Islam 1 Durenan melalui beberapa metode yaitu ceramah, demonstrasi (peragaan), praktek, diskusi, permainan (*games*) dan widyawisata (wisata keilmuan) . Hal ini disesuaikan dengan materi dan kondisi peserta pada saat itu. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina pramuka sebagai berikut :

“Strategi yang saya pakai ya banyak mbak. Disesuaikan materi apa pada saat itu yang dibahas dan bagaimana kondisi peserta didik. Kadang-kadang saya memakai metode ceramah, demonstrasi, praktek, diskusi, kadang juga biar anak-anak gak

²⁸ Lampiran 5 : 1/Wm. 02/PDPR/ 03-02-2017, hlm. 187

bosen saya juga menyelingi dengan permainan, dan kadang juga ada wisata keimuan.”²⁹ (2/Wm. 06/PR/ 03-02-2017)

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu siswa yang bernama Irma Intan Saputri sebagai berikut

“Kadang-kadang ceramah mbak tapi lebih banyak praktiknya. Kadang juga menyelingi dengan permainan-permainan sehingga anak-anak itu gak bosen dan senang dengan pembelajarannya.”³⁰ (2/Wm. /03/PDPR/ 13-02-2017)

Untuk memperkuat bukti bahwa dalam penyampaian materi pembina menggunakan beberapa metode, maka peneliti mengadakan Observasi dengan hasil sebagai berikut:

Sekitar pukul 08.30 saya sampai di halaman sekolah SMK Islam 1 durenan. Saya melihat beberapa anak sudah berkumpul di dekat parkir sepeda motor. Sambil menunggu kegiatan eskul pramuka dimulai, saya berbincang-bincang dengan beberapa siswa yang siap mengikuti kegiatan eskul pramuka. Terlihat wajah-wajah mereka sangat bersemangat, hal ini menandakan bahwa mereka sangat antusias untuk mengikuti eskul pagi ini. Tidak lama kemudian bapak Mukhsin selaku pembina eskul datang. Saya dan anak-anakpun bersalaman dengan beliau sambil menyampaikan tujuan saya datang kesana. Bapak Muksin mempersilahkan saya untuk melihat dan mengamati kegiatan yang dilaksanakan. Begitu peluit telah dibunyikan sebagai pertanda bahwa latihan rutin segera dimulai maka siswa serentak membentuk barisan berbanjar (bentuk barisan untuk upacara penegak). Tepat pada pukul 09.00 WIB kegiatan dimulai. Diawali dengan apel pembukaan latihan. Petugasnya adalah siswa itu sendiri yang diberi tugas sebagai petugas upacara secara bergiliran. Kegiatan pemberian materi dilaksanakan pukul 09.30. Pemberian materi dilaksanakan dua tahap setiap kali latihan rutin. Materi pertama mulai jam 09.30 sampai dengan 10.15. kemudian dilanjutkan dengan istirahat. Setelah itu dilanjutkan lagi materi yang kedua dimulai dari pukul 10.30-11.00. Dalam penyampaian materi pak Mukhsin melakukan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik. Di sela-sela penyampaian materi

²⁹ Lampiran 5 : 2/Wm. 06/PR/ 03-02-2017, hlm. 168

³⁰ Lampiran 5 : 2/Wm. /03/PDPR/ 13-02-2017, hlm.187

Bapak Mukhsin melontarkan kata-kata humor sehingga membuat anak-anak bersemangat kembali. Selanjutnya kegiatan akhir latihan yaitu melakukan apel penutupan latihan.³¹ (2/Ob. 03/Kegiatan Pramuka/15/01/2017)

Materi-materi yang disampaikan dalam latihan rutin pramuka di SMK Islam 1 Durenan yaitu Peraturan Baris Berbaris (PBB), pengetahuan pramuka, PPPK (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan), Morse, Tali Temali, Teknik kepramukaan, Semaphore, dan Pemetaan (*Mapping*). Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina pramuka, sebagai berikut :

“Materi-materi kegiatan pramuka ada banyak mbak.. ya ada latihan PBB terus tali temali ada lagi teknik kepramukaan selanjutnya semaphore ada juga pertolongan pertama pada kecelakaan (PPPK), pemetaan dan morse.”³² (2/Wm. 08/PR/03-02-2017)

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara peneliti dengan Irma Intan Saputri, sebagai berikut:

“Ada banyak banget mbak materinya, biasanya kami diajari PBB, terus morse, PPPK, teknik kepramukaan dan masih ada banyak lagi mbak hehehe.. aku paling suka dengan materi morse mbak karena aku dan temen-temen bisa mengirim informasi dan berita melalui sandi-sandi morse terus aku juga jadi bisa memecahkan sandi-sandi morse..”³³ (2/Wm. 07/PR/03-02-2017)

Untuk mendisiplinkan siswa maka setiap kali pelatihan diadakan absensi pada setiap latihan. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Irma Intan Saputri, sebagai berikut :

³¹ Lampiran 6 : 2/Ob. 03/Kegiatan Pramuka/15/01/2017, hlm. 199

³² Lampiran 5 : 2/Wm. 07/PR/03-02-2017, hlm 168

³³ Lampiran 5 : 2/Wm. 04/PDPR/13-02-2017, hlm.187

“Agar anak-anak tidak membolos, oleh sekolah diberikan absensi. Jadi anak-anak akan rajin mengikuti kegiatan pramuka ini mbak. Disamping itu siswa diwajibkan memperoleh nilai “baik” pada setiap semesternya dan sangat berpengaruh pada kenaikan kelas.”³⁴ (2/Wm. 05/PDPR/13-02-2017)

Hal senada juga diungkapkan oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sebagai berikut :

“Supaya anak semangat mengikuti pramuka maka diberikan absen pada setiap latihan. Selain itu kita beri pengarahannya bahwa pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib dan mereka minimal harus mendapatkan nilai baik pada setiap semesternya. Bagi anak yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini maka akan berpengaruh pada kenaikan kelasnya.”³⁵ (2/Wm. 08/PR/ 03-02-2017)

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui, untuk menertibkan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka maka diadakan absensi disetiap ada pelatihan. Disamping itu kegiatan ekstrakurikuler mempunyai kriteria nilai minimal “baik” dan sangat berpengaruh pada kenaikan kelas.

Selain kegiatan latihan rutin mingguan. Kegiatan pramuka di SMK Islam 1 Durenan juga memiliki agenda tahunan yang dilaksanakan di akhir semesternya. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina pramuka sebagai berikut :

“Selain kegiatan latihan rutin mingguan, ada kegiatan khusus pada akhir semester atau akhir tahun dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka yang biasanya dilaksanakan di halaman sekolah maupun di tempat lain seperti di alun-alun.”³⁶ (1/Wm. 02/PR/ 03-02-2017)

³⁴ Lampiran 5 : 2/Wm. 05/PDPR/13-02-2017, hlm. 187

³⁵ Lampiran 5 : 2/Wm. 08/PR/ 03-02-2017, hlm. 188

³⁶ Lampiran 5 : 1/Wm. 02/PR/ 03-02-2017, hlm.187

Hal senada juga diungkapkan oleh Irma Intan Saputri salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sebagai berikut :

“Ya kalau akhir semester itu sering ada even-even entah di sekolah atau di alun-alun mbak. Jadi saya seneng banget mbak. Karena dari situ saya punya banyak temen baru.”³⁷ (2/Wm. 06/PDPR/13-02-2017)

b. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan

1) Qira’at/ MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur’an)

Kegiatan ekstrakurikuler qiraat di SMK Islam 1 Durenan memiliki tujuan untuk mengembangkan ketrampilan dalam hal seni membaca Alqur’an. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler bapak Ilham Mukhalik, sebagai berikut :

“Tujuan diadakan ekstrakurikuler qira’at ya... untuk mengembangkan ketrampilan siswa-siswi dalam hal membaca Al-Qur’an. Selain itu untuk memberikan wadah bagi mereka yang memiliki bakat dan minat dibidang ini.”³⁸ (2/Wm. 04/Qir/ 09-02-2017)

Kegiatan ekstrakurikuler MTQ di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari kamis pukul 14.00. Sebagaimana hasil wawancara dengan pak Ilham Mukhalik selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler qiraah sebagai berikut :

“Kegiatan ekstrakurikuler Qiraat dilaksanakan pada setiap hari kamis jam 14.00. Jadi seminggu sekali. Kalau

³⁷ Lampiran 5 : 2/Wm. 06/PDPR/13-02-2017, hlm. 187

³⁸ Lampiran 5 : 2/Wm. 04/Qir/ 09-02-2017, hlm. 170

masalah tempat ya kadang-kadang di kelas, tapi juga tidak jarang di masjid.”³⁹ (2/Wm. 03/Qir/ 09-02-2017)

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Dicky Nur Rohman salah satu murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Qira’at, sebagai berikut :

“MTQ dilaksanakan setiap satu minggu sekali mbak yaitu pada hari kamis jam 14.00. Untuk tempatnya biasanya di kelas tapi kadang-kadang juga di masjid tergantung situasi dan kondisi sih mbak..”⁴⁰ (2/Wm. 06/PDQir/ 09-02-2017)

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler qira’at dilaksanakan setiap hari kamis pukul 14.00 yang bertempat baik di kelas maupun di masjid sekolah.

Strategi yang digunakan oleh pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler qira’at yaitu menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler bapak Ilham Mukhalik sebagai berikut :

“Metode yang saya pakai untuk menyampaikan materi yang pertama ceramah. Jadi metode ceramah ini saya gunakan untuk menerangkan teori-teori misal teori yang berkaitan dengan macam-macam tausiyih maqom (pola lagu dasar), dll. Selanjutnya saya mencontohkan beberapa macam lagu dan anak-anak menirukannya.”⁴¹ (2/Wm. 06/Qir/ 09-02-2017)

Hal ini senada dengan yang disampaikan Dicky Nur Rohman yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sebagai berikut:

³⁹ Lampiran 5 : 2/Wm. 03/Qir/ 09-02-2017, hlm. 170

⁴⁰ Lampiran 5 : 2/Wm. 06/PDQir/ 09-02-2017, hlm. 189

⁴¹ Lampiran 5 : 2/Wm. 06/Qir/ 09-02-2017, hlm, 170

“Pak ilham ngajarnya ueeenak bangeeet. Suaranya yang merdu membuat kami bersemangat untuk mengikuti pembelajaran mbak.. hehehe.. pak ilham sangat sabar mengajari kami. Beliau mencontohkan bagaimana cara mengambil pernafasan, cara menggetarkan suara, melagukan lalu kami menirukannya.”⁴² (2/Wm. 03/PDQir/ 14-02-2017)

Materi yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler qira’at di SMK Islam 1 Durenan diantaranya yaitu tentang pendalaman tajwid dan makhorijul huruf, teknik pernapasan, pengenalan tausyikh 7 (tujuh) maqam dan penerapannya dalam al-Qur’an. Sebagaimana wawancara peneliti dengan guru pembina ekstrakurikuler qiraat bapak Ilham Mukhalik, sebagai berikut :

“Materi yang diajarkan diantaranya yaitu tentang pendalaman tajwid dan makhorijul huruf, selanjutnya teknik pernapasan yaitu mengenai penyimpanan udara pada perut dan dada serta cara mengeluarkannya dengan menggetarkan suara agar suara yang dihasilkan lebih panjang dan indah. Setelah itu pengenalan tausyikh 7 (tujuh) maqam dan penerapannya dalam al-Qur’an.”⁴³ (2/Wm. 07/Qir/ 09-02-2017)

Hal ini searah dengan pernyataan Dicky Nur Rohman yaitu salah satu murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qira’at, sebagai berikut :

“Itu mbak diajarkan tajwid dan makhorijul yang benar lalu diajari cara pengambilan nafas, diajari teknik-tekniknya. Dicontohkan pola dasar lagunya dan lain-lain.”⁴⁴ (2/Wm. 04/PDQir/ 14-02-2017)

⁴² Lampiran 5 : 2/Wm. 03/PDQir/ 14-02-2017, hlm 189

⁴³ Lampiran 5 : 2/Wm. 07/Qir/ 09-02-2017, hlm. 170

⁴⁴ Lampiran 5 : 2/Wm. 04/PDQir/ 14-02-2017, hlm. 189

Untuk melihat secara langsung bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qira'at disana maka peneliti mengadakan observasi dengan hasil sebagai berikut :

Jam menunjukkan pukul 13.30, yang berarti masih ada waktu 30 menit lagi hingga kegiatan ekstrakurikuler qira'at dimulai. Aku duduk di teras masjid sambil melihat langit yang agak mendung. Kala pandanganku ku arahkan ke dalam masjid, terlihat keadaan disana masih sepi dari segala aktivitas. Setelah 15 menit berlalu ada segerombol siswa yang menghampiriku. Ternyata mereka adalah beberapa peserta kegiatan ekstrakurikuler qira'at. Setelah beberapa lama asyik mengobrol tiba-tiba pak Ilham Mukhalik datang. Tepat pukul 14.00 kegiatan pembelajaran dimulai. Siswa-siswi duduk melingkar menghadap bapak Ilham. Beliau segera membuka kegiatan dengan bacaan basmillah dilanjutkan mengabsen peserta satu per satu. Hari ini p. Mukhalik mengajarkan bagaimana cara membaca dan melagukan Q.S Ar-Rahman dengan maqam/nada bayati. Beliau mencontohkan bacaan Q.S Ar-Rahman demi ayat per ayat Suara beliau yang sangat indah melantunkan surat Ar-Rahman membuat beberapa peserta matanya berkaca-kaca dan bahkan ada yang meneteskan air mata termasuk saya. Setelah menyelesaikan bacaannya p. Ilham meminta satu per satu anak mengikutinya. Bagi anak yang belum terlalu baik bacannya, beliau membimbingnya dengan sangat sabar. Tidak terasa waktu menunjukkan pukul 16.00. bapak Ilham menutup kegiatan ini dengan bacaan Alhamdulillah.⁴⁵ (2/ Ob. 03/ Kegiatan ekstrakurikuler Qira'at/ 19/01/2017)

2) ICT Club (Information, Communication and Technology)

Di SMK Islam 1 Durenan, ICT diajarkan siswa untuk mengenal teknologi lebih jauh tentang komputer baik hardware maupun software, siswa diberikan keterampilan komputer yang bermanfaat, untuk bisa diterapkan apabila siswa nantinya bekerja

⁴⁵ Lampiran 6 : 2/Ob. 03/Kegiatan ekstrakurikuler Qira'at/19/01/2017, hlm. 201

seperti microsoft office, corel draw, photoshop, dll. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan bapak Taufik selaku pembina ICT, sebagaimana berikut :

“ICT bertujuan agar siswa mengenal teknologi lebih jauh tentang komputer baik hardware maupun software, siswa diberikan keterampilan komputer yang bermanfaat, untuk bisa diterapkan apabila siswa nantinya bekerja, seperti microsoft office, corel draw, photoshop, dll.”⁴⁶ (1/Wm. 03/ICT/ 09-02-2017)

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang bernama Muhammad Sa’wil Mukhdor, sebagai berikut :

“Ya... saya ikut ICT karena alasan pertama sesuai dengan jurusan saya yaitu TKJ sehingga bisa menambah wawasan saya dibidang IT, dan alasan yang kedua yaitu karena saya sangat menyukai dengan hal-hal yang berkaitan dengan komputer entah itu berbentuk software maupun hardware.”⁴⁷ (2/Wm. 02/PDICT/ 14-02-2017)

Ekstrakurikuler ICT dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari sabtu pukul 14.00 dan bertempat di lab komputer. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina ICT, sebagai berikut :

“Ekstrakurikuler ICT dilaksanakan setiap seminggu sekali tepatnya pada hari sabtu pukul 14.00. Untuk tempatnya biasanya di lab komputer entah di ruang AXIO maupun di ruan lab komputer umum.”⁴⁸ (2/Wm. 04/ICT/ 09-02-2017)

⁴⁶ Lampiran 5 : 1/Wm. 03/ICT/ 09-02-2017, hlm. 172

⁴⁷ Lampiran 5 : 2/Wm. 02/PDICT/ 14-02-2017, hlm. 190

⁴⁸ Lampiran 5 : 2/Wm. 04/ICT/ 09-02-2017, hlm. 172

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ICT Muhammad Sa'wil Mukhdor, sebagai berikut :

“Hari sabtu mbak jam 14.00. Kalau tempatnya itu gak menentu mbak kadang di ruang AXIO tetapi kadang juga di lab ICT.”⁴⁹ (2/Wm. 03/PDICT/ 14-02-2017)

Metode yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler ICT di SMK Islam 1 Durenan ceramah, diskusi, demonstrasi dan praktek. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina ICT, sebagai berikut :

“Yang pasti saya menggunakan metode ceramah, lalu kadang anak saya minta diskusi secara berkelompok. Kemudian Untuk memberikan pemahaman kepada siswa saya juga menggunakan metode demonstrasi dan praktik mbak...”⁵⁰ (1/Wm. 05ICT/ 09-02-2017)

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ICT Muhammad Sa'wil Mukhdor, sebagai berikut :

“P. Taufik ngajarnya asyik banget mbak. Orangya kalau ngajar itu sering bercanda. Biasanya pak nya mengajar secara langsung, terus saya sama temen-temen diminta diskusi mengenai materi yang diajarkan. Kadang-kadang bapaknya juga mencontohkan trus kita mempraktikkan. hehe..”⁵¹ (2/Wm. 04/PDICT/ 14-02-2017)

Materi yang diberikan pada kegiatan ekstrakurikuler ICT di SMK Islam 1 Durenan meliputi : *Pertama*, Perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan,

⁴⁹ Lampiran 5 : 2/Wm. 03/PDICT/ 14-02-2017, hlm.190

⁵⁰ Lampiran 5 : 1/Wm. 05ICT/ 09-02-2017, hlm. 172

⁵¹ Lampiran 5 : 2/Wm. 04/PDICT/ 14-02-2017, hlm. 190

menyimpan, memanipulasi, dan menyajikan informasi. *Kedua*, Penggunaan alat bantu untuk memproses dan memindah data dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina ICT, sebagai berikut :

“Materi yang diajarkan meliputi Perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menyajikan informasi. Selanjutnya tentang Penggunaan alat bantu untuk memproses dan memindah data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.”⁵² (2/Wm. 07/ICT/ 09-02-2017)

Hal ini searah dengan pendapat Muhammad Sa’wil Mukhdor, sebagai berikut :

“Materinya ya seputar Ilmu Teknologi mbak, hehe.. misalnya diajari bagaimana cara menggunakan aplikasi photoshop, membuat desain atau logo menggunakan corel draw dan lain-lain.”⁵³ (2/Wm. 05/PDICT/13-02-2017)

3) Paduan Suara

Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan pada hari senin pukul 14.00. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Pembina Paduan Suara Ibu Mar’atus Solihah, “Pelaksanaannya setiap hari senin tepatnya jam dua siang.”⁵⁴

Hal ini senada dengan pendapat salah satu siswa yang bernama Septi Setiani, sebagai berikut :

“Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara setiap hari senin mbak. Dari jam dua sampai selesai. Tempatnya kadang di

⁵² Lampiran 5 : 2/Wm. 07/ICT/ 09-02-2017, hlm. 173

⁵³ Lampiran 5 : 2/Wm. 05/PDICT/13-02-2017, hlm. 190

⁵⁴ Lampiran 5 : 2/Wm. 02/PS/ 27-02-2017, hlm. 182

kelas, tapi juga kadang di luar kelas, seperti di lapangan mbak.”⁵⁵ (2/Wm. 02/PDPS/ 27-02-2017)

Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dibagi menjadi beberapa pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pembagian nada dasar. Pertemuan kedua yaitu pengelompokkan siswa berdasarkan jenis suara. Pertemuan ketiga yaitu mengulang-ngulang kembali materi awal yang telah diajarkan serta melatih penjiwaan lagu. Pertemuan keempat yaitu mengadakan evaluasi kegiatan. Hal ini sebagaimana wawancara peneliti dengan pembina paduan suara kegiatan ekstrakurikuler, sebagai berikut :

“Jadi pelaksanaannya kami bagi jadi beberapa pertemuan. Pertemuan awal yaitu pengambilan nada dasar, dengan cara membunyikan nada pada keyboard sehingga para siswa dapat menyamakan suara mereka pada nada tersebut. Pertemuan selanjutnya yaitu mengelompokkan siswa berdasarkan jenis suaranya, ada yang suara satu ada yang suara dua. Pertemuan selanjutnya yaitu mengulang-ngulang kembali materi awal yang telah diajarkan serta melatih penjiwaan lagu. Lalu terakhir baru evaluasi.”⁵⁶ (2/Wm. 03/PS/ 27-02-2017)

Hal senada juga diungkapkan oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, sebagai berikut :

“Kalau yang awal-awal itu disuruh ngambil nada dasar, terus antara suara satu dan suara dua dikelompokkan, lalu melatih penjiwaan lagu baru dievaluasi yang kurang-kurang dibenahi.”⁵⁷ (2/Wm. 03/PDPS/ 27-02-2017)

⁵⁵ Lampiran 5 : 2/Wm. 02/PDPS/ 27-02-2017, hlm. 194

⁵⁶ Lampiran 5 : 2/Wm. 03/PS/ 27-02-2017, hlm. 182

⁵⁷ Lampiran 5 : 2/Wm. 03/PDPS/ 27-02-2017, hlm. 194

4) Majalah Dinding

Kegiatan ekstrakurikuler Majalah dinding di SMK Islam 1 Durenan bertujuan sebagai wadah untuk siswa mengekspresikan diri melalui suatu karya tertulis. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Pembina Ekstrakurikuler Mading Ibu Kunthi Lusiana, sebagai berikut :

“Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler Majalah dinding ya untuk mewadahi siswa dalam mengekspresikan diri melalui suatu karya tertulis.”⁵⁸ (2/Wm. 02/MD/ 27-02-2017)

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Majalah dinding bernama Elen Noviani, sebagai berikut :

“Ya itu mbak biar kami-kami ini bisa menyalurkan hobi menulis seperti menulis novel, puisi, pantun, cerpen, dan lain-lain. Sehingga ada rasa bangga tersendiri mbak apabila karya-karya kami dipajang di mading sekolahan. Hehe..”⁵⁹ (2/Wm. 02/PDMD/ 28-02-2017)

Kegiatan ekstrakurikuler Majalah dinding dilaksanakan setiap hari Jum’at pukul 14.00. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler Mading, “Setiap hari jum’at pukul dua siang”.⁶⁰ (2/Wm. 03/MD/ 27-02-2017)

⁵⁸ Lampiran 5 : 2/Wm. 02/MD/ 27-02-2017, hlm. 183

⁵⁹ Lampiran 5 : 2/Wm. 02/PDMD/ 28-02-2017, hlm. 1895

⁶⁰ Lampiran 5 : 2/Wm. 03/MD/ 27-02-2017, hlm. 184

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Mading bahwa, “kegiatan eskul mading jam 2 siang kakak.”⁶¹ (2/Wm. 03/PDMD/28-02-2017)

Kegiatan ekstrakurikuler mading di SMK Islam 1 Durenan meliputi : teknik menulis, teknik reportase, teknik artistik dan karikatur, teknik pembuatan mading. Hal ini sebagaimana wawancara dengan pembina ekstrakurikuler Mading, sebagai berikut :

“Kegiatannya ada bermacam-macam. Ada teknik menulis, teknik reportase, teknik artistik dan karikatur dan ada juga teknik pembuatan mading.”⁶² (2/Wm. 04/MD/ 27-02-2017)

Hal ini senada dengan pernyataan salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majalah dinding, sebagai berikut :

“Kegiatannya ada banyak mbak. Biasanya diajari teknik menulis entah artikel atau cerpen. Terus ada lagi teknik reportase yaitu bagaimana penulisan laporan yang baik, teknik wawancara juga ada, terus apa lagi ya mbak.. hmmm oh iya teknik menghias tulisan itu lho mbak.”⁶³ (2/Wm. 04/PDMD/ 28-02-2017)

5) Kithobah/pidato

Ekstrakurikuler kitobah/ pidato di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan setiap hari rabu pukul 14.00. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler kitobah/pidato yaitu Ibu Insiyah bahwa, “ekstrakurikuler khitobah

⁶¹ Lampiran 5 : 2/Wm. 03/PDMD/28-02-2017, hlm. 195

⁶² Lampiran 5 : 2/Wm. 04/MD/ 27-02-2017, hlm. 183

⁶³ Lampiran 5 : 2/Wm. 04/PDMD/ 28-02-2017, hlm. 195

dilaksanakan setiap hari rabu pukul dua siang.”⁶⁴ (2/Wm. 02/KT/27-02-2017)

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu siswa yang bernama Amalia Nadiani bahwa “ekstrakurikuler khitobah dilaksanakan seminggu sekali pada hari rabu jam dua siang mbak.”⁶⁵ (2/Wm. 02/PDKT/28-02-2017)

Kegiatan ekstrakurikuler khitobah di SMK Islam 1 Durenan meliputi kegiatan latihan pembuatan teks pidato, menelaah dan menganalisis teks pidato, melakukan kegiatan lomba baca pidato, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan tambahan yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri, dan melakukan kerjasama dengan sekolah lain dalam rangka studi banding untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa selama menjalani masa latihan. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh pembina ekstrakurikuler khitobah, sebagai berikut :

“Kegiatan ekstrakurikuler ini banyak mbak diantaranya kegiatan latihan pembuatan teks pidato, menelaah dan menganalisis teks pidato, melakukan kegiatan lomba baca pidato, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan tambahan yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri, dan melakukan kerjasama dengan sekolah lain dalam rangka studi banding untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa selama menjalani masa latihan.”⁶⁶ (2/Wm. 03/KT/ 27-02-2017)

⁶⁴ Lampiran 5 : 2/Wm. 02/KT/ 27-02-2017, hlm. 185

⁶⁵ Lampiran 5 : 2/Wm. 02/PDKT/28-02-2017, hlm. 196

⁶⁶ Lampiran 5 : 2/Wm. 03/KT/ 27-02-2017, hlm. 184

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khitobah, sebagai berikut :

“Ada banyak mbk kegiatannya membuat teks pidato yang baik gimana, terus mengkaji teks pidato, studi banding dengan sekolah lain dan masih banyak lagi mbak. Haha..”⁶⁷ (2/Wm. 03/PDKT/ 28-02-2017)

6) Fotografi/ videografi

Kegiatan ekstrakurikuler fotografi/videografi di SMK Islam 1 Durenan kebanyakan diikuti oleh siswa jurusan Multimedia dan Animasi. Kegiatan Ekstrakurikuler ini sangat cocok bagi siswa yang memiliki bakat dan hobi dalam menangkap momen berbagai kegiatan serta ketertarikan dalam teknik-teknik menggunakan kamera. Kegiatan ekstrakurikuler fotografi/videografi di SMK Islam 1 Durenan kebanyakan diikuti oleh siswa jurusan Multimedia. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler fotografi/videografi yaitu bapak Malikus Sofa Muhammad, sebagai berikut :

“Eskul fotografi itu merupakan eskul yang paling menyenangkan, sangat cocok untuk siswa yang memiliki bakat dan hobi dalam menangkap momen berbagai kegiatan serta ketertarikan dalam teknik-teknik menggunakan kamera. Kebanyakan yang ikut anak MM dan anak Animasi mbak karena sesuai dengan jurusannya.”⁶⁸ (1/Wm. 02/FG/ 03-02-2017)

⁶⁷ Lampiran 5 : 2/Wm. 03/PDKT/ 28-02-2017, hlm. 196

⁶⁸ Lampiran 5 : 1/Wm. 02/FG/ 03-02-2017, hlm. 174

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler fotografi/ videografi bernama Hamdi Mahrizal Fakhrurozi, sebagai berikut:

“Saya senang mbak mengikuti eskul fotografi dan videografi karena memang dari dulu saya memiliki hobi memotret dan merekam setiap kejadian yang berkesan.”⁶⁹
(2/Wm. 02/PDFG/ 15-02-2017)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler fotografi/videografi di SMK Islam 1 Durenan setiap seminggu sekali yaitu pada hari selasa pukul 14.00. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina fotografi/ videografi sebagai berikut :

“Eskul fotografi/ videografi diadakan seminggu sekali yaitu hari selasa pukul 14.00. Untuk tempatnya bisa di sekolah atau bisa juga di luar sekolah.”⁷⁰ (2/Wm. 03/FG/ 03-02-2017)

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler fotografi/ videografi, sebagai berikut :

“Fotografi/ videografi adanya seminggu sekali mbak setiap hari selasa pukul 14.00. pelaksanaanya biasanya di sekolah tetapi lebih sering di luar sekolah mbak.”⁷¹ (2/Wm. 03/PDFG/ 15-02-2017)

Materi yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler fotografi/ videografi di SMK Islam 1 Durenan berisi penyajian teori-teori dalam teknik fotografi/videografi, dan pelaksanaan praktik fotografi/videografi yang dilaksanakan di dalam maupun

⁶⁹ Lampiran 5 : 2/Wm. 02/PDFG/ 15-02-2017, hlm. 191

⁷⁰ Lampiran 5 : 2/Wm. 03/FG/ 03-02-2017, hlm. 174

⁷¹ Lampiran 5 : 2/Wm. 03/PDFG/ 15-02-2017, hlm. 191

di luar sekolah. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina fotografi/videografi sebagai berikut :

“Materinya ya... seputar penyajian teori-teori dalam teknik fotografi maupun videografi selanjutnya pelaksanaan praktik fotografi/videografi yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah.”⁷² (2/Wm. 05/FG/ 03-02-2017)

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler fotografi maupun videografi, sebagai berikut :

“Biasanya kami diajari mengenai teknik-teknik dalam fotografi maupun videografi, dikenalkan berbagai fungsi mengenai alat-alat fotografi maupun videografi, lalu juga adanya pelaksanaan atau praktik fotografi dan videografi di sekolah maupun di luar sekolah.”⁷³ (2/Wm. 05/PDFG/ 15-02-2017)

Metode yang digunakan oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler fotografi/ videografi di SMK Islam 1 Durenan yaitu melalui pengajaran langsung, diskusi, dan demonstrasi. Hal ini sebagaimana hasil waawancara peneliti dengan pembina fotografi dan Videografi, sebagai berikut:

“Kalau saya menggunakan metode pengajaran langsung, lalu diskusi secara berkelompok, tapi lebih sering saya menggunakan demonstrasi yaitu memberikan contoh kepada siswa bagaimana cara memfokuskan obyek dan siswa selanjutnya mempraktikkan.”⁷⁴ (2/Wm. 04/FG/ 03-02-2017)

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler fotografi maupun videografi, sebagai berikut :

⁷² Lampiran 5 : 2/Wm. 05/FG/ 03-02-2017, hlm. 174

⁷³ Lampiran 5 : 2/Wm. 05/PDFG/ 15-02-2017, hlm. 191

⁷⁴ Lampiran 5 : 2/Wm. 04/FG/ 03-02-2017, hlm. 174

“Biasanya pak Ahmad mengajarnya lebih banyak ke praktiknya mbak. Karena kalau dengan praktik akan mudah dipahami oleh siswa.”⁷⁵ (2/Wm. 04/PDFG/ 15-02-2017)

7) Pagar Nusa

Kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa di SMK Islam 1 Durenan bertujuan sebagai wadah penyaluran bakat, hobi dan keterampilan dalam bidang olah raga bela diri serta melatih mentalitas serta kedisiplinan diri. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Pagar Nusa Ali Makruf, sebagai berikut :

“Eskul ini tujuannya sebagai wadah penyaluran bakat, hobi dan keterampilan dalam bidang olah raga bela diri serta melatih mentalitas serta kedisiplinan diri.”⁷⁶ (2/Wm. 02/PN/ 28-02-2017)

Senada dengan pendapat diatas salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang bernama Deni Saputra sebagai berikut :

“Saya suka mbak mengikuti kegiatan yang didalamnya terdapat olah raga bela diri, karena untuk berjaga-jaga apabila dijalan atau dimanapun menghadapi marabahaya.”⁷⁷ (2/Wm. 02/PDPN/28-02-2017)

Kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan setiap minggu pukul 13.00. sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Pagar

⁷⁵ Lampiran 5 : 2/Wm. 04/PDFG/ 15-02-2017, hlm. 191

⁷⁶ Lampiran 5 : 2/Wm. 02/PN/ 28-02-2017, hlm. 185

⁷⁷ Lampiran 5 : 2/Wm. 02/PDPN/28-02-2017, hlm. 197

Nusa Ali Makruf bahwa, “Kegiatan eskul pagar nusa setiap seminggu sekali jam 1 siang”.⁷⁸ (2/Wm. 03/PN/ 28-02-2017)

Hal senada juga seperti yang diungkapkan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa ya bernama Deni Saputra yaitu, “Eskul nya seminggu sekali jam 1 siang kakak.”⁷⁹ (2/Wm. 03/PDPN/28-02-2017)

Materi kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa meliputi, gerakan jurus – jurus sesuai dengan tingkatannya masing-masing, serta jurus wajib dan pernafasan. Serta gerakan pokok pukulan, tendangan, tangkisan dan serangan untuk lebih dimatangkan sebagai dasar dari beladiri. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler, sebagai berikut :

“Materinya meliputi gerakan jurus – jurus sesuai dengan tingkatannya masing-masing, serta jurus wajib dan pernafasan. Serta gerakan pokok pukulan, tendangan, tangkisan dan serangan untuk lebih dimatangkan sebagai dasar dari beladiri.”⁸⁰ (2/Wm. 04/PN/ 28-02-2017)

Hal senada juga diungkapkan oleh siswa sebagai berikut :

“Banyak mbak gerakan jurus – jurus, gerakan pokok pukulan, tendangan, tangkisan dan serangan.”⁸¹ (2/Wm. 04/PDPN/ 28-02-2017)

⁷⁸ Lampiran 5 : 2/Wm. 03/PN/ 28-02-2017, hlm. 185

⁷⁹ Lampiran 5 : 2/Wm. 03/PDPN/28-02-2017, hlm. 197

⁸⁰ Lampiran 5 : 2/Wm. 04/PN/ 28-02-2017, hlm. 185

⁸¹ Lampiran 5 : 2/Wm. 04/PDPN/ 28-02-2017, hlm. 197

8) Marching band

. Ekstrakurikuler Drumband di SMK Islam 1 Durenan merupakan salah satu kegiatan untuk menyalurkan minat dan bakat siswa dalam berolah seni. Dalam ekstrakurikuler marching band banyak manfaat yang diperoleh siswa yakni, siswa dilatih untuk disiplin dengan waktu, mampu bekerja sama, melatih ketahanan tubuh dan dapat menghilangkan kejenuhan untuk meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran akademik. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler drumband, sebagai berikut :

“Marching band merupakan salah satu kegiatan untuk menyalurkan minat dan bakat siswa dalam berolah seni. Dalam ekstrakurikuler marching band banyak manfaat yang diperoleh siswa yakni, siswa dilatih untuk disiplin dengan waktu, mampu bekerja sama, melatih ketahanan tubuh dan dapat menghilangkan kejenuhan untuk meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran akademik.”⁸² (1/Wm. 02/MB/ 08-02-2017)

Di SMK Islam 1 Durenan kegiatan ekstrakurikuler marching band diadakan setiap seminggu sekali tepatnya pada hari Minggu pukul 15.00. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan di halaman sekolah SMK Islam 1 Durenan. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Marching Band sebagai berikut :

⁸² Lampiran 5 : 1/Wm. 02/MB/ 08-02-2017, hlm. 176

“Marching band biasa diadakan seminggu sekali yaitu setiap hari minggu jam dua. Namun jika akan ada perlombaan, pentas ataupun festival kami akan menambah intensitas latihan. Untuk tempat latihannya biasanya di sekolah dan di luar sekolah. Latihan di luar sekolah juga berguna untuk memperkenalkan drumband kami ke masyarakat sekitar.”⁸³ (2/Wm. 03/MB/ 08-02-2017)

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Marching Band, sebagai berikut :

“Eskul marching band seminggu sekali mbak..setiap hari minggu jam dua. Untuk latihannya biasanya dilakukan di sekolah tapi kadang juga keliling di luar sekolah.”⁸⁴ (2/Wm. 03/PDMB/ 15-02-2017)

Materi yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler marching band yaitu latihan baris berbaris, Latihan dasar aba-aba, Latihan konfigurasi, Latihan alat musik perkusi (Snarr, tenor, bass, dan symbol), Latihan alat musik melodi (Bellira, pianika), Latihan gabungan (baris berbaris, perkusi, melodi). Hal ini sebagaimana wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler drumband, sebagai berikut :

“Materinya meliputi latihan baris berbaris, Latihan dasar aba-aba, Latihan konfigurasi Latihan alat musik perkusi (Snarr, tenor, bass, dan symbol), Latihan alat musik melodi (Bellira, pianika), Latihan gabungan (baris berbaris, perkusi, melodi).”⁸⁵ (2/Wm. 05/MB/ 08-02-2017)

⁸³ Lampiran 5 : 2/Wm. 03/MB/ 08-02-2017, hlm. 176

⁸⁴ Lampiran 5 : 2/Wm. 03/PDMB/ 15-02-2017, hlm. 197

⁸⁵ Lampiran 5 : 2/Wm. 05/MB/ 08-02-2017, hlm. 177

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Marching Band, sebagai berikut :

“Diajarkan latihan baris berbaris, lalu kami juga dilatih bagaimana cara menggunakan alat musik seperti pianika, snarr, tenor, dan bass sehingga menghasilkan nada-nada yang indah mbak.”⁸⁶ (3/Wm. 04/PDMB/ 15-02-2017)

Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler Marching Band Di SMK Islam 1 Durenan menggunakan model pembelajaran langsung dimana guru memberikan materi secara utuh sesuai pengetahuan prosedural yang diajarkan secara bertahap. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina Marching Band sebagai berikut :

“Ya yang pasti menggunakan pembelajaran langsung lah, saya mencontohkan lalu mereka mempraktikkan. Begitu seterusnya sampai mereka bisa.”⁸⁷ (2/Wm. 04/MB/ 08-02-2017)

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Marching Band, sebagai berikut :

“Mengajarnya menyenangkan mbak.. pelatih kami selalu mengajari kami dengan sabar. Walaupun beberapa kali sudah dicontohkan oleh beliau tapi kami gak bisa, mereka tetap tidak pantang menyerah.”⁸⁸ (2/Wm. 04/PDMB 15-02-2017)

⁸⁶ Lampiran 5 : 3/Wm. 04/PDMB/ 15-02-2017, hlm. 197

⁸⁷ Lampiran 5 : 2/Wm. 04/MB/ 08-02-2017, hlm. 177

⁸⁸ Lampiran 5 : 2/Wm. 04/PDMB 15-02-2017, Hlm. 197

9) ECC (*English Convertation Club*)

ECC merupakan satu-satunya kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan yang mewadahi para anggotanya untuk belajar bahasa inggris. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Ibu Latifatul Munawaroh selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler ECC, sebagai berikut :

“Eskul ECC merupakan ekstrakurikuler satu-satunya yang mewadahi para anggotanya untuk belajar bahasa inggris. ECC merupakan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris, terutama "*speaking*"nya atau percakapannya.”⁸⁹ (2/Wm. 02/ECC/ 13-02-2017)

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu siswa yang bernama Jerrica, sebagai berikut :

“Alasan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini karena saya ingin karena ingin belajar bahasa inggris mbak, mengingat bahasa inggris kan merupakan bahasa internasional.”⁹⁰ (2/Wm. 02/PDECC/ 15-02-2017)

Kegiatan Ekstrakurikuler ECC di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan pada hari sabtu pukul 14.00 bertempat di sekolah dan kadang berada di luar sekolah untuk memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina ECC yaitu Latifatul Munawaroh selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler, sebagai berikut :

“Pelaksanaan eskul ECC setiap seminggu sekali tepatnya hari sabtu mbak jam dua siang. Tetapi kalau akan

⁸⁹ Lampiran 2 : 2/Wm. 02/ECC/ 13-02-2017, hlm. 178

⁹⁰ Lampiran 5 : 2/Wm. 02/PDECC/ 15-02-2017, hlm. 192

menghadapi perlombaan ya kadang ada tambahan jam. Kalau tempatnya ya di kelas, tapi tidak jarang juga di luar kelas bahkan di luar sekolah. Biar anak-anak ada suasana baru dalam belajar sehingga tidak bosan.”⁹¹ (2/Wm. 03/ECC/ 13-02-2017)

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu siswa yang bernama Jerrica sebagai berikut :

“Eskul ECC dilaksanakan pada pada hari sabtu pukul 14.00 mbak. Tapi juga kadang-kadang ada jam tambahan. tempatnya di sekolah dan kadang berada di luar sekolah.”⁹² (2/Wm. 03/PDECC/ 15-02-2017)

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler ECC di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan pada hari sabtu pukul 14.00. Namun apabila ada perlombaan atau even-even tertentu maka intensitas pelaksanaannya ditingkatkan untuk melakukan persiapan yang maksimal. Sedangkan tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ECC yaitu di sekolah dan di luar sekolah untuk memberikan suasana yang baru dalam kegiatan pembelajaran sehingga anak-anak tidak merasa bosan.

Cara mengajar pembina ECC di SMK Islam 1 Durenan melalui model pembelajaran langsung, tanya jawab (*Quiz*), *word Guezz* (tebak kata), *debbate* (debat). Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina ECC yaitu Latifatul Munawaroh selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler, sebagai berikut :

⁹¹ Lampiran 5 : 2/Wm. 03/ECC/ 13-02-2017, hlm. 178

⁹² Lampiran 5 : 2/Wm. 03/PDECC/ 15-02-2017, hlm. 192

“Cara mengajar saya ya melalui model pembelajaran langsung yaitu ceramah, tanya jawab atau *Quiz*, *Word Guezz* atau tebak kata, *debbate*. Saya sesuaikan dengan materi yang diajarkan dan kondisi kelas pada saat itu.”⁹³
(2/Wm. 04/ECC/ 13-02-2017)

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu siswa yang bernama Jerrica, bahwa cara mengajar ECC “Kadang melalui debat, permainan-permainan, kadang melalui Quiz mbak.”⁹⁴
(2/Wm. 04/PDECC 15-02-2017)

Program dalam kegiatan ekstrakurikuler ECC meliputi : Vocabulary, Grammar, Speech, Telling Story, Debating, Games, Panel Discussion, Receiving new members (MPAB), ECC's Inauguration, Changing of Boards, English Chat in Techno FM, ECC's Out Bound, ECC's Affixing Magazine, Join Practice. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina ECC yaitu Ibu Latifatul Munawaroh selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler, sebagai berikut :

“Program ECC banyak meliputi Vocabulary, Grammar, Speech, Telling Story, Debating, Games, Panel Discussion, ECC's Inauguration, Changing of Boards, English Chat in Techno FM, ECC's Out Bound, ECC's Affixing Magazine, Join Practice.”⁹⁵ (2/Wm. 05/ECC/ 13-02-2017)

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu siswa yang bernama Jerrica, sebagai berikut :

“Program ECC ada Panel Discussion, ECC's Inauguration, Changing of Boards, English Chat in

⁹³ Lampiran 5 : 2/Wm. 04/ECC/ 13-02-2017, hlm. 178

⁹⁴ Lampiran 5 : 2/Wm. 04/PDECC 15-02-2017, hlm. 192

⁹⁵ Lampiran 5 : 2/Wm. 05/ECC/ 13-02-2017, hlm. 179

Techno FM, ECC's Out Bound, ECC's, debating, etc mbak”⁹⁶ (4/Wm. 05/PDECC/ 15-02-2017)

10) Shalawat/ Hadrah

Kegiatan ekstrakurikuler Shalawat/ Hadrah di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan setiap seminggu sekali tepatnya hari rabu pukul 14.00 di Aula/ di masjid SMK Islam 1 Durenan. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina shalawat/ hadrah Bapak Ahmad Hakim, sebagai berikut :

“Shalawat/ Hadrah di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan setiap seminggu sekali tepatnya hari rabu pukul 14.00 di Aula/ di masjid SMK Islam 1 Durenan.”⁹⁷ (2/Wm. 02/SH/ 13-02-2017)

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sholawat/hadrah yang bernama Abdul Aziz, sebagai berikut :

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler shalawat/ hadrah yaitu hari rabu mbak.. jam dua siang. Tempatnya kadang-kadang di aula tapi juga kadang-kadang di masjid mbak.”⁹⁸ (2/Wm. 03/PDSH/ 15-02-2017)

Dalam menyampaikan materi pembimbing shalawat/ hadrah di SMK Islam 1 Durenan mencontohkan secara langsung kepada siswa mengenai cara menyanyikan lagu shalawat maupun pemukulan rebana. Untuk vokalis shalawat diminta menyanyikan sendirian secara berulang-ulang lagu yang telah dicontohkan sehingga akan segera hafal lirik dan nada lagu tersebut.

⁹⁶ Lampiran 5 : 4/Wm. 05/PDECC/ 15-02-2017, hlm. 192

⁹⁷ Lampiran 5 : 2/Wm. 02/SH/ 13-02-2017, hlm. 180

⁹⁸ Lampiran 5 : 2/Wm. 03/PDSH/ 15-02-2017, hlm. 193

Sedangkan untuk pemukul rebana diminta satu per satu mengikuti pukulan yang telah dicontohkan oleh pembimbing setelah itu memukul bersama-sama. Hal ini senada dengan yang disampaikan Bapak Ahmad Hakim, sebagai berikut :

“Dalam menyampaikan materi pembimbing mencontohkan secara langsung kepada siswa mengenai cara menyanyikan lagu shalawat maupun pemukulan rebana. Untuk vokalis shalawat diminta menyanyikan sendirian secara berulang-ulang lagu yang telah dicontohkan sehingga akan segera hafal lirik dan nada lagu tersebut. Sedangkan untuk pemukul rebana diminta satu per satu mengikuti pukulan yang telah dicontohkan oleh pembimbing setelah itu memukul bersama-sama.”⁹⁹
(2/Wm. 03/SH/ 13-02-2017)

Untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler shalawat/ hadrah di SMK Islam 1 Durenan maka peneliti melakukan observasi dengan hasil sebagai berikut :

Jam menunjukkan pukul 14.15. Aku dengan ditemani temanku Titis Choirotun Nisa' melangkah kaki ke masjid. Sesampainya disana aku melihat beberapa siswa memulai persiapan, ada yang menyenandung shalawat, namun ada juga yang bermain-main dengan memukul-mukul rebana. Wajah sumringah terlihat dari raut wajah mereka. Tidak berapa lama Bapak Hakim datang dengan membawa sebuah buku bersampul hijau yang berisi lagu-lagu shalawat. Akhirnya Bapak Hakim membuka kegiatan dengan salam dan bacaan basmallah. Sebelum mencontohkan nyanyian dan pukulan. Bapak Hakim menerangkan terlebih dulu makna lagu yang akan dipelajari, sehingga akan menambah wawasan bagi siswa-siswi. Setelah itu Bapak Hakim memberikan contoh lagu Ya Asyiqol Musthafa dan beberapa anak yang ditunjuk sebagai vokalis menirukan satu per satu. Kemudian untuk pemukul rebana Bapak Hakim mencontohkan satu per satu kegunaan rebana tersebut, karena memang antara rebana satu dengan yang lain fungsinya sungguh berbeda. Setelah

⁹⁹ Lampiran 5 : 2/Wm. 03/SH/ 13-02-2017, hlm. 180

dua jam berlalu maka Bapak Hakim menutup kegiatan tersebut dengan bacaan hamdalah dan salam.¹⁰⁰ (2/Ob. 03/Kegiatan ekstrakurikuler Shalawat/18/01/2017)

3. Faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMK Islam 1 Durenan kabupaten Trenggalek

Untuk mempermudah dalam penggalan data, peneliti mengelompokkan faktor-faktor pendukung dari SMK Islam 1 Durenan tersebut menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk faktor pendukung internal di SMK Islam 1 Durenan terdiri dari koordinasi yang baik antar pelaku dalam organisasi, perhatian pihak sekolah, sumber daya manusia, dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan untuk faktor pendukung eksternal di SMK Islam 1 Durenan adalah dukungan dari orang tua.

a. Faktor internal

1) Koordinasi yang baik antar pelaku dalam organisasi

Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat internal di SMK Islam yang pertama adalah adanya koordinasi yang baik antar pelaku organisasi yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina dan pelatih. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, sebagai berikut :

“Faktor pendukung utamanya yaitu ketulusan dari para anggota tim dan niat yang ikhlas lillahi ta’ala untuk mewujudkan generasi yang unggul. Sehingga semangat

¹⁰⁰ Lampiran 6 : 2/Ob. 03/Kegiatan ekstrakurikuler Shalawat/18/01/2017, hlm. 200

inilah yang menjadi penunjang keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler.”¹⁰¹ (3/Wm. 10/KS/ 9-02-2017)

Hal ini senada dengan yang disampaikan dengan wawancara kesiswaan, sebagai berikut :

“...adanya kerjasama pada pelaku organisasi sangat memberikan dampak yang positif bagi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler.”¹⁰² (3/Wm. 07/WK.K/ 24-01-2017)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung utama yaitu adanya koordinasi yang baik antara pelaku organisasi dengan ketulusan dan niat yang ikhlas dari para anggota tim. Adanya kerjasama yang baik antara anggota tim sangat diperlukan, karena dengan hal tersebut kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan dengan efektif.

2) Perhatian pihak sekolah

Perhatian pihak sekolah dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek sangat terlihat sekali, seperti penyediaan anggaran dana, sarana prasana yang memadai dan memberikan pencitraan yang baik. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, sebagai berikut :

“...sekolah sangat memberi perhatian penuh terhadap berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler disini. Hal ini kami lakukan dengan menyediakan anggaran dana, sarana prasana yang memadai, dan pencitraan yang baik bagi setiap kegiatan ekstrakurikuler. Pencitraan yang

¹⁰¹ Lampiran 5 : 3/Wm. 10/KS/ 9-02-2017, hlm. 164

¹⁰² Lampiran 5 : 3/Wm. 07/WK.K/ 24-01-2017, hlm. 165

baik sangat diperlukan untuk memberi daya tarik kepada peserta didik.”¹⁰³ (3/Wm. 10/KS/ 9-02-2017)

Hal senada juga diungkapkan oleh pembina shalawat, sebagai berikut :

“Salah satu yang menunjang kelancaran kegiatan ekstrakurikuler ini adalah perhatian dari sekolah. Sekolah selalu memberikan dukungan berupa penyediaan anggaran dana dan sarana prasarana yang cukup. Jadi sampai saat ini kami belum mengalami kesulitan yang berarti karena adanya perhatian penuh dari pihak sekolah.”¹⁰⁴ (2/Wm. 03/SH/ 13-02-2017)

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa peran sekolah dalam memberikan perhatian dan dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dapat menunjang keberhasilan program. Perhatian dari sekolah ini dicurahkan melalui penyediaan anggaran dana, sarana prasarana yang memadai dan memberikan citra yang baik pada setiap kegiatan ekstrakurikuler.

3) Sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) yang dimaksud disini adalah pembina, pelatih maupun dari peserta didik. Di SMK Islam 1 Durenan SDM memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana hasil wawancara dengan waka kesiswaan, sebagai berikut :

“Salah satu faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler yaitu dari segi sumber daya manusianya yang terdiri dari

¹⁰³ Lampiran 5 : 3/Wm. 10/KS/ 9-02-2017, hlm. 162

¹⁰⁴ Lampiran 5 : 2/Wm. 03/SH/ 13-02-2017, hlm. 181

pembina, pelatih maupun dari siswa itu sendiri. Untuk pembina dan pelatihnya sudah memiliki kompetensi dibidangnya, memiliki sikap gigih, ulet dan bertanggung jawab serta memiliki daya tarik. Sehingga dapat memberikan ketertarikan tersendiri bagi siswa-siswi. Sedangkan siswanya Alhamdulillah memiliki minat dan bakat yang bisa dikembangkan. Semangat mereka dalam mengikuti kegiatan ini juga modal penting untuk menunjang keberhasilan.”¹⁰⁵ (3/Wm. 07/WK.K/ 24-01-2017)

Hal senada juga diungkapkan oleh pembina shalawat, sebagai berikut :

“Alhamdulillah anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler shalawat sudah mempunyai bakat yang mumpuni, sehingga hal itu akan memudahkan kami untuk mengembangkannya menjadi lebih baik lagi. Anak-anak juga semangat sekali dalam mengikuti kegiatan ini. Sehingga ketika melihat anak-anak bersemangat kamipun sebagai pelatihnya juga ikut bersemangat untuk memberikan materi.”¹⁰⁶ (2/Wm. 03/SH/ 13-02-2017)

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung internal selanjutnya yaitu Sumber Daya Manusia (SDM). SDM ini meliputi pembina, pelatih maupun peserta didik. Di SMK Islam 1 Durenan untuk pembina dan pelatihnya memiliki kompetensi yang baik dibidangnya, memiliki daya tarik serta didukung oleh sikap gigih, ulet dan bertanggung jawab. Sedangkan untuk siswa, mereka memiliki minat dan bakat yang sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih sehingga potensi mereka tersebut sangat mudah untuk dikembangkan.

¹⁰⁵ Lampiran 5 : 3/Wm. 07/WK.K/ 24-01-2017, hlm. 165

¹⁰⁶ Lampiran 5 : 2/Wm. 03/SH/ 13-02-2017, hlm. 181

4) Sarana dan prasarana yang memadai

Sarana dan prasarana yang sudah tersedia di SMK Islam 1 Durenan meliputi :ruang kelas, ruang lab komputer, lapangan sekolah, perpustakaan, jaringan internet (Wifi) dan sarana prasana pendukung lainnya merupakan hal penting dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan peserta didik berikut ini :

“Sarana prasarananya sudah banyak mbak, ada ruang labnya, uks, perpustakaan dan yang paling aku sukai disini itu ada wifinya. Jadi ketika ada materi yang belum mengerti, kami bisa mencarinya melalui internet.”¹⁰⁷ (3/Wm. 07/PDPR/13-02-2017)

Hal senada juga disampaikan oleh waka kesiswaan dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti :

“Untuk kegiatan ekstrakurikuler, saya rasa sarana prasarananya sudah cukup baik. Masing-masing kegiatan ekstrakurikuler sudah mampu memanfaatkan sarana prasarana yang ada dengan maksimal.”¹⁰⁸ (3/Wm. 06/WK.K/ 24-01-2017)

b. Faktor eksternal

1) Dukungan dari orang tua

Di SMK Islam 1 Durenan peran orang tua sangat terlihat dari kesediaannya untuk membayar SPP dengan tepat waktu, kesediaan orang tua dalam memberikan izin kepada anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan pemberian motivasi yang sangat luar biasa kepada anaknya serta doa dari

¹⁰⁷ Lampiran 5 : 3/Wm. 07/PDPR/13-02-2017, hlm. 188

¹⁰⁸ Lampiran 5 : 3/Wm. 06/WK.K/ 24-01-2017, hlm. 166

mereka. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sebagai berikut :

“..peran orang tua juga menjadi salah satu faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler. Tanpa adanya dukungan orang tua pasti kegiatan ekstrakurikuler tidak akan dapat berjalan dengan baik. Dukungan ini dapat terlihat dari kesediaan orang tua dalam membayar SPP dengan tepat waktu. Selanjutnya adanya izin dari orang tua, karena kami tidak bisa memaksakan anak ikut apabila orang tua anak tersebut tidak memberikan izin. Kemudian motivasi dari orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan dorongan moril kepada anaknya. Dan yang terakhir yang paling utama dari bentuk dukungan mereka adalah doa. Jadi doa orang tua inilah yang saya rasa mampu memberikan efek yang luar biasa untuk menunjang keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler.”¹⁰⁹
(3/Wm. 10/KS/ 09-02-2017)

Hal ini juga senada dengan yang diungkapkan oleh pembina pramuka, sebagai berikut :

“...dukungan orang tua sangat diperlukan. Mereka memberikan dukungan dalam bentuk memberikan izin kepada anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Mereka juga tidak ada henti-hentinya untuk memberikan motivasi kepada anaknya. Hal ini juga salah satu yang patut disyukuri karena mereka bersedia bekerjasama dengan kami.”¹¹⁰ (3/Wm. 09/PR/ 03-02-2017)

4. Faktor-faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan kabupaten Trenggalek

Untuk mempermudah dalam penggalan data, peneliti mengelompokkan faktor-faktor penghambat di SMK Islam 1 Durenan tersebut menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor penghambat internal SMK Islam 1 Durenan terdiri dari : fluktuasi

¹⁰⁹ Lampiran 5 : 3/Wm. 10/KS/ 09-02-2017, hlm. 164

¹¹⁰ Lampiran 5 : 3/Wm. 09/PR/ 03-02-2017, hlm, 169

kehadiran siswa, adanya ekstrakurikuler lain yang diikuti oleh siswa, dan tidak ada sustainability guru. Sedangkan Faktor penghambat eksternal di SMK Islam 1 Durenan yaitu cuaca yang tidak mendukung.

a. Faktor Internal

1) Fluktuasi kehadiran siswa

Faktor penghambat pertama kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek yaitu fluktuasi kehadiran siswa. Sebagaimana hasil wawancara dengan pembina shalawat sebagai berikut :

“Keadaan jiwa atau suasana hati siswa yang terkadang berubah-ubah, mengakibatkan siswa bisa semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan tidak jarang mereka malas untuk mengikutinya. Hal ini tentu saja bisa menjadi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler.”¹¹¹
(4/Wm. 05/SH/ 13-02-2017)

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka :

“Ya kadang-kadang saya senang dan semangat untuk berangkat mengikuti eskul tapi juga kadang-kadang males. Tergantung *mood* mbak hehe... kadang juga kecapekan akhirnya ijin gak ikut. Atau kadang-kadang kalau lagi galau mbk jadi gak pengen ngapa-ngapain hehehe..”¹¹² (2/Wm. 08/PDPR/13-02-2017)

Dari wawancara di atas dapat dipahami bahwa salah satu yang menjadi penghambat kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat internal yaitu fluktuasi kehadiran siswa. Keadaan jiwa dan

¹¹¹ Lampiran 5 : 4/Wm. 05/SH/ 13-02-2017, hlm. 181

¹¹² Lampiran 5 : 2/Wm. 08/PDPR/13-02-2017, hlm. 188

suasana hati dari siswa yang berubah-ubah membuat semangat mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler naik turun.

2) Adanya ekstrakurikuler lain yang diikuti siswa

Ekstrakurikuler yang beragam di SMK Islam 1 Durenan membuat siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler lebih dari satu. Hal ini membuat siswa kadang kurang bisa membagi waktunya. SMK Islam 1 Durenan memang tidak membatasi seberapa banyak kegiatan ekstrakurikuler yang boleh mereka ikuti. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina pramuka, sebagai berikut :

“Karena kebijakan SMK Islam 1 Durenan yang membebaskan siswa untuk memilih eskul mana yang mereka suka, kadang mereka memilih 3 eskul sekaligus. Sehingga kadang mereka kesulitan untuk membagi waktu.”¹¹³ (4/Wm. 10/PR/ 03-02-2017)

Hal senada juga disampaikan oleh siswa yang bernama Ahmad Risky Mahendra, sebagai berikut :

“Saya kan memilih eskul dua mbak. Kadang saya kurang bisa membagi waktu. Kadang juga kecapekan. Akhirnya saya harus mengorbankan eskul yang satu demi eskul yang lain mbak. Hehe...”¹¹⁴ (4/Wm. 06/PD/ 13-02-2017)

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa pemilihan kegiatan ekstrakurikuler lebih dari satu terkadang dapat membuat anak tidak bisa membagi waktu. Hal ini membuat

¹¹³ Lampiran 5 : 4/Wm. 10/PR/ 03-02-2017, hlm. 169

¹¹⁴ Lampiran 5 : 4/Wm. 06/PD/ 13-02-2017, hlm. 186

mereka kurang fokus pada pelatihan. Sehingga hal ini menjadi salah satu penghambat keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler.

3) Tidak adanya sustainability guru

Kesulitan dalam mempertahankan konsistensi guru menjadi salah satu penghambat keberhasilan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan. Hal ini terlihat dari semangat guru yang diawal sangat luar biasa tapi ditengah-tengah semangatnya menjadi menurun. Sebagaimana hasil wawancara dengan waka kesiswaan sebagai berikut :

“Faktor penghambat selanjutnya yaitu tidak adanya sustainability guru. Maksudnya kemampuan guru untuk mempertahankan konsistensi. Kadang ada guru yang awalnya sangat semangat namun di tengah-tengah semangatnya menjadi menurun.”¹¹⁵ (4/Wm. 08/WK.K/ 24-01-2017)

Hal ini diperkuat dengan pernyataan pembina ekstrakurikuler Qiro’at, sebagai berikut :

“Ya semangat anak-anak yang tidak stabil kadang naik kadang turun dan bahkan kadang pelatihnya sendiri juga seperti itu.”¹¹⁶ (2/Wm. 09/Qir/ 09-02-2017)

b. Faktor eksternal

1) Cuaca yang tidak mendukung

Cuaca yang sering berubah-ubah juga menjadi penghambat keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan. Akhir-akhir ini keadaan cuaca sering tidak bersahabat. Hujan yang berkepanjangan membuat kegiatan

¹¹⁵ Lampiran 5 : 4/Wm. 08/WK.K/ 24-01-2017, hlm. 166

¹¹⁶ Lampiran 5 : 2/Wm. 09/Qir/ 09-02-2017, hlm. 171

ekstrakurikuler yang bersifat *outdoor* (di luar ruangan) tidak berjalan dengan baik. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina pramuka, sebagai berikut :

“...Ya kalau hujan anak-anak jadi gak bisa latihan di luar ruangan mbak. Padahal anak-anak sudah bersemangat latihan tapi ditengah-tengah kegiatan hujan mulai mengguyur. Jadi, ya terpaksa latihan tidak bisa dilanjutkan. Karena memang untuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di luar ruangan kelemahannya ya karena cuacanya yang tidak mendukung.”¹¹⁷ (4/Wm. 10/PR/03-02-2017)

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sebagai berikut :

“Salah satu faktor penghambatnya ya cuacanya mbak. Kadang kalau hujan kami jadi gak bisa latihan mbak, terus kalau cuaca terlalu panas kami juga gak terlalu fokus untuk latihan hehe.. biasanya kalau gak latihan dilapangan akan diganti dengan pemberian materi di kelas mbak.”¹¹⁸ (2/Wm. 09/PDPR/13-02-2017)

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek

Berdasarkan paparan data pada sub bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan meliputi : perumusan tujuan, penentuan jenis-jenis ekstrakurikuler yang ditawarkan, penentuan pembina/pelatih kegiatan ekstrakurikuler, penentuan kegiatan jadwal ekstrakurikuler, perencanaan perekrutan peserta didik, perencanaan keuangan, dan perencanaan

¹¹⁷ Lampiran 5 : 4/Wm. 10/PR/03-02-2017, hlm. 169

¹¹⁸ Lampiran 6 : 2/Wm. 09/PDPR/13-02-2017, hlm. 188

pengadaan sarana prasarana. Adapun secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Perumusan tujuan kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMK Islam 1 Durenan yaitu untuk mengembangkan kompetensi peserta didik yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (ketrampilan) dan juga afektif (sikap sosial dan spiritual). Sehingga adanya kegiatan ekstrakurikuler ini akan tertanam karakter yang baik pada diri anak, berkembangnya bakat, minat, prestasi dan kreativitas dari peserta didik.
- b. Penentuan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan dilakukan di awal tahun ajaran baru yang melibatkan beberapa pihak, dimana kepala sekolah dan waka kesiswaan bekerja sama dengan koordinator, pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Penentuan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler ini melalui beberapa pertimbangan yaitu disesuaikan dengan bakat dan minat siswa, ketersediaan sarana dan prasarana, ketersediaan SDM dan dana serta kurikulum yang berlaku. Disamping itu ada beberapa tahapan yang dilakukan yang *pertama* jejak pendapat dari guru dan siswa, yang *kedua* adanya analisis eksternal. Hasil penentuan jenis-jenis kegiatan meliputi kegiatan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan melalui Pramuka untuk kelas X dan XI. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan meliputi ICT, Fotografi/ Videografi, Sholawat/ Hadrah, *English Conversation Club (ECC)*,

Kithobah/pidato, Musabaqah Tilawatil Qur'an/ Qira'at, Pagar Nusa, Paduan Suara, Majalah Dinding, dan Marching Band.

- c. Pemilihan koordinator dan pembina kegiatan ekstrakurikuler diambil dari guru-guru di SMK Islam 1 Durenan. Pemilihan pembina tersebut melalui beberapa pertimbangan. *Pertama* adalah pengalaman, yang *kedua* adalah kompetensi yang dimiliki, yang *ketiga* adalah memiliki kepribadian yang ulet, gigih, gesit, yang *keempat* yaitu mampu bekerja di luar lapangan, yang *kelima* disenangi banyak siswa sehingga menjadi daya tarik organisasi, yang *keenam* adalah bertanggung jawab.
- d. Penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler Di SMK Islam 1 Durenan disusun di awal tahun pelajaran oleh pembina di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah. Adapun waktu dan tempat itu disusun agar tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler minimal dilaksanakan dua jam setiap pertemuan.
- e. Perencanaan perekrutan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek dilaksanakan melalui beberapa tahapan. *Pertama*, menyampaikan informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan kepada peserta didik. *Kedua*, Penerimaan pendaftaran. *Ketiga*, melakukan seleksi pemilihan/penempatan menggunakan suatu tes, baik, secara lisan atau tulisan maupun tes praktik. *Keempat*, melakukan hasil analisis test. *Kelima*, melakukan pengelompokan/ penempatan. Tidak terdapat pembatasan

- jumlah kuota pada setiap kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu disamping kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka, siswa dibebaskan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler pilihan lebih dari satu.
- f. Perencanaan keuangan/ pendanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam Durenan yaitu dilakukan dalam bentuk dana BOS dan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) setiap bulan.
 - g. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan diatur oleh waka sarana prasarana dibawah pimpinan kepala sekolah. Kemudian untuk pengadaan sarana dan prasana, sampai saat ini SMK Islam 1 durenan terus berbenah untuk melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan oleh siswa.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek

Hasil temuan yang dapat disimpulkan oleh peneliti terkait dengan Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek terbagi menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

- a. Kegiatan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan melalui Pramuka. Ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X dan XI. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi yaitu ceramah, demonstrasi (peragaan), praktek, diskusi, permainan (*games*) dan widyawisata (wisata keilmuan). Adapun Materi-materi yang

disampaikan dalam latihan rutin pramuka di SMK Islam 1 Durenan yaitu Peraturan Baris Berbaris (PBB), pengetahuan pramuka, PPPK (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan), Morse, Tali Temali, Teknik kepramukaan, Semaphore, dan Pemetaan (*Mapping*).

- b. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan meliputi IT, Videografi, Sholawat, *English Conversation Club*, Kithobah/pidato, Musabaqah Tilawatil Qur'an, Pagar Nusa, Mading, Paduan Suara, dan Marching Band.

3. Faktor-Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan paparan data pada sub bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Faktor pendukung internal di SMK Islam 1 Durenan terdiri dari koordinasi yang baik antar pelaku dalam organisasi, perhatian pihak sekolah, sumber daya manusia, dan sarana prasarana yang memadai.
- b. Faktor pendukung eksternal di SMK Islam 1 Durenan adalah dukungan dari orang tua.

4. Faktor-Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan paparan data pada sub bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Faktor penghambat internal SMK Islam 1 Durenan terdiri dari: fluktuasi kehadiran siswa, adanya ekstrakurikuler lain yang diikuti oleh siswa, dan tidak ada sustainability guru.
- b. Faktor penghambat eksternal di SMK Islam 1 Durenan yaitu cuaca yang tidak mendukung.